

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka atau *library research* yaitu sebuah kajian penelitian yang menggunakan literatur-literatur kepustakaan dengan cara mengumpulkan dan mengadakan analisa dari berbagai bahan yang ada, baik buku, jurnal, artikel, catatan-catatan, laporan maupun informasi lainnya yang relevan dengan ruang lingkup pembahasan penelitian.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah jenis pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan ketika tidak bisa digunakan dengan metode-metode statistik atau dengan cara kuantitatif lain (Khilmiyah, 2016: 1). Selanjutnya penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sedang lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017: 9).

Tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah untuk mendapatkan makna yang mendalam tentang sebuah makna, yaitu data yang sebenarnya dan data pasti (Suryana, 2010). Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, konsep, pendapat, dari subjek-subjek yang diteliti dan tidak bisa diukur dengan angka-angka.

#### B. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, penulis mengambil beberapa sampel referensi yang menurut penulis relevan dengan topik yang akan diangkat. Buku primer yang akan dijadikan oleh penulis sebagai referensi utama adalah buku terjemahan "Mukaddimah", diterjemahkan oleh Masturi Ilham dkk, dan diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar, Jakarta tahun 2011. Sebagai pembanding, Penulis melakukan perbandingan dengan memakai referensi asli dari Kitab Muqaddimah dalam bentuk buku digital yang ada di internet (<https://archive.org/details/MuqaddimahIbnKhaldun>). Tujuannya adalah agar bisa melakukan verifikasi terhadap beberapa istilah pajak yang dikemukakan oleh Ibnu Khaldun dan berbagai kejadian yang relevan saat itu tentang kebijakan-kebijakan pajak yang dilakukan *daulah* saat itu, sehingga mengurangi kesalahan penafsiran yang dilakukan oleh penulis.

#### C. Analisis Data

Dalam menganalisa dari pemikiran Ibnu Khaldun, maka penulis akan menggunakan metode deskriptif-eksploratif. Deskriptif yaitu metode pengumpulan data-data, keterangan, pendapat yang bersifat umum, lalu dibuat

kesimpulan khusus dari data-data tersebut, untuk menggambarkan secara tepat masalah yang diteliti dengan menganalisa data tersebut. Definisi lain yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini diawali dengan menghimpun data, kemudian melakukan analisis data dan menginterpretasikannya. Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui: teknik survei, studi kasus (bedakan dengan suatu kasus), studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis dokumenter (Suryana, 2010).

Sedangkan yang dimaksud eksploratif disini adalah penulis menempatkan penelitian tentang pajak menurut Ibnu Khaldun sebagai objek untuk mencari masalah pajak yang saat itu terjadi dengan menghubungkan masalah-masalah pajak konemporer yang memiliki kemiripan dengan kejadian masalah pajak saat Ibnu Khaldun hidup. Sehingga penulis ingin menggali secara luas terkait masalah-masalah saat itu dengan mencari benang merah atau hubungan dengan masalah pajak saat ini, maka diharapkan penulis mampu mendapatkan problem atau masalah di masa itu lalu bisa penulis mencari relevansinya dengan masalah pajak saat ini.